

# Pengauditan 1

---

## Bab VIII

# Penetapan Risiko Pengendalian dan Pengujian Pengendalian

---

Referensi:

Jusup, Al. Haryono (2001). Pengauditan. Buku 1.  
Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN

Dosen:

Dhyah Setyorini, M.Si.

# Penetapan Risiko Pengendalian

proses penilaian efektivitas rancangan dan pengoperasian kebijakan dan prosedur SPI suatu perusahaan dalam rangka mencegah dan mendeteksi salah saji material LK



# Langkah-langkah Penetapan Risiko Pengendalian



- Mempertimbangkan pengetahuan yg diperoleh dari **prosedur-prosedur untuk mendapatkan pemahaman** (lihat Bab 7) → pengendalian yang berhubungan dengan asersi sudah dirancang dan dioperasikan perusahaan?
- Mengidentifikasi **salah saji potensial** yg dpt terjadi dlm asersi perusahaan

# Langkah-langkah Penetapan Risiko Pengendalian



- Mengidentifikasi **pengendalian yang diperlukan** yg diperkirakan akan mampu untuk mencegah dan mendeteksi salah saji
- Melakukan **pengujian pengendalian** terhadap pengendalian-pengendalian yang diperlukan untuk menetapkan **efektivitas rancangan & pengoperasiannya**
- Mengevaluasi bukti dan **menetapkan risiko**

# Pengaruh Penetapan Strategi Audit Awal terhadap Penetapan Risiko

- Pendekatan tingkat risiko pengendalian ditetapkan maksimum:
  - Jika prosedur utk mendapatkan pemahaman **dilakukan bersamaan** dgn pengujian pengendalian, maka:  
penetapan awal risiko pengendalian berdasarkan efektivitas operasi (penetapan risiko pengendalian lebih rendah)
  - Jika prosedur utk mendapatkan pemahaman **tidak dilakukan bersamaan** dgn pengujian pengendalian, maka:  
penetapan risiko pengendalian pada tingkat maksimum



# Pengaruh Penetapan Strategi Audit Awal terhadap Penetapan Risiko

- Pendekatan tingkat risiko pengendalian ditetapkan lebih rendah
- Jika pemahaman komponen SPI **mendukung** strategi audit yang direncanakan, maka:  
penetapan risiko pengendalian lebih rendah
- Jika pemahaman komponen SPI **tidak mendukung** strategi audit yang direncanakan, maka lihat bagaimana prosedur utk mendapatkan pemahaman :
  - ✓ Jika prosedur utk mendapatkan pemahaman **dilakukan bersamaan** dgn pengujian pengendalian, maka:  
penetapan awal risiko pengendalian berdasarkan efektivitas operasi (penetapan risiko pengendalian lebih rendah)
  - ✓ Jika prosedur utk mendapatkan pemahaman **tidak dilakukan bersamaan** dgn pengujian pengendalian, maka:  
penetapan risiko pengendalian pada tingkat maksimum



# Pengujian Pengendalian

Prosedur pengauditan yang dilakukan utk menetapkan efektivitas perancangan dan/atau pengoperasian kebijakan dan prosedur struktur pengendalian

Tiga Pertanyaan yang harus dijawab:

- Bagaimana penerapan pengendalian yg sesungguhnya?
- Apakah penerapan pengendalian dilakukan secara konsisten (sepanjang tahun)?
- Siapa yang melaksanakan pengendalian?



# Pengujian Pengendalian Berbarengan (Bersamaan)

Pengujian pengendalian yg dilakukan auditor bersamaan dengan kegiatan untuk mendapatkan pemahaman.



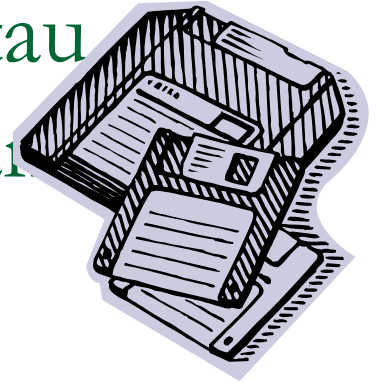


# Pengujian Pengendalian Berbarengan (Bersamaan)

- Terdiri dari prosedur-prosedur utk mendapatkan pemahaman SPI sekaligus juga menjadi bukti keefektifan suatu kebijakan atau prosedur pengendalian
- Terjadi karena kesengajaan atau sebagai hasil sampingan
- Bukti pengujian ini mendukung penetapan risiko tingkat pengendalian *sedikit di bawah maksimum atau tinggi*



# Pengujian Pengendalian Tambahan atau Pengujian Pengendalian Direncanakan



- Ada pertanda baik dari hasil pengujian pengendalian berbarengan, maka:
  - pendekatan tingkat risiko ditetapkan maksimum **dapat diturunkan** menjadi
  - pendekatan tingkat risiko ditetapkan lebih rendah → pengujian pengendalian tambahan
- Pengujian tambahan dilakukan bila auditor yakin akan memperoleh bukti tambahan utk menurunkan penetapan risiko pengendalian awal dengan syarat:
- Manfaatnya > biaya yang harus dikeluarkan

# Perancangan Pengujian Pengendalian

Beberapa jenis pengujian pengendalian tambahan:

1. Pengajuan pertanyaan → pelaksanaan tugas-tugas personil perusahaan
2. Observasi pelaksanaan tugas para personil
3. Inspeksi atas dokumen dan laporan ttg pelaksanaan pengendalian
4. Pengerjaan ulang pengendalian oleh auditor

\* dikerjakan pada saat mendapatkan pemahaman SPI

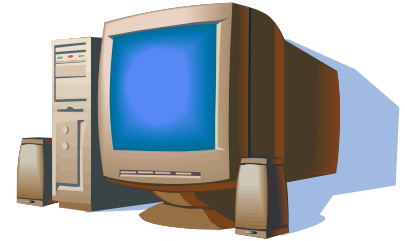


# Perancangan Pengujian Pengendalian



- Saat pengujian tambahan dilakukan pada periode interim (beberapa bulan sebelum akhir tahun yang diperiksa)
- Luas pengujian tambahan:
  - Semakin ekstensif, semakin banyak bukti
  - Dipengaruhi tingkat risiko pengendalian yang direncanakan, misal jika tingkat risiko pengendalian lebih rendah → pengujian lebih ekstensif dibandingkan tingkat risiko pengendalian moderat

# Program Audit untuk Pengujian Pengendalian



- Berisi daftar prosedur-prosedur yg digunakan dlm melaksanakan pengujian ttg asersi-asersi tt dan menyediakan kolom utk menunjukkan:
  - Referensi silang ke KK yg berisi dokumentasi hasil pengujian
  - Personil yg bertanggung jawab melakukan pengujian
  - Tanggal pengujian diselesaikan

# Penggunaan Auditor Intern dalam Pengujian Pengendalian

- Mengkoordinasi audit dengan auditor intern, dengan cara:
  - Pertemuan rutin dengan auditor intern
  - Mereview jadwal kegiatan aktivitas auditor intern
  - Dapat akses ke KK yang dibuat auditor intern
  - Review laporan auditor intern
- Diperbantukan langsung (PSA No. 33, Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit intern dlm Suatu Audit atas LK-SA 322.27)



# Pengujian Bertujuan Ganda



- Pengujian pengendalian tambahan → periode interim
- Pengujian substantif → pekerjaan akhir tahun
- Jika pengujian substantif dilakukan selama periode interm, maka pengujian ini dilakukan bersamaan dengan pengujian pengendalian → **pengujian bertujuan ganda**

# Pertimbangan-pertimbangan Lain dalam Penetapan Risiko Pengendalian

- Penetapan risiko pengendalian untuk asersi-aseri saldo rekening yang hanya dipengaruhi oleh satu kelompok transaksi
  - ditentukan langsung oleh tingkat risiko asersi yang sama dari kelompok transaksi yang mempengaruhinya
- Penetapan risiko pengendalian untuk asersi-aseri saldo rekening yang dipengaruhi oleh berbagai kelompok transaksi
  - penetapan risiko pengendalian untuk asersi-aseri saldo rekening tersebut harus mempertimbangkan risiko pengendalian yang relevan dari setiap kelompok transaksi yg secara signifikan mempengaruhi saldo





# Pertimbangan-pertimbangan Lain dalam Penetapan Risiko Pengendalian

- Untuk suatu rekening yang saldonya dipengaruhi oleh lebih dari 1 kelompok transaksi, penetapan risiko pengendalian untuk suatu asersi saldo rekening tsb didasarkan pada:
  - penetapan risiko pengendalian untuk asersi yang sama yang berkaitan dengan masing-masing kelompok transaksi yg mempengaruhi saldo rekening *dengan satu perkecualian*. Perkecualian tersebut adalah:

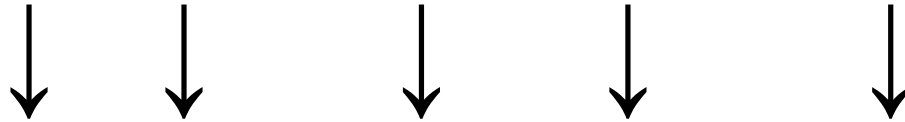
Penetapan risiko pengendalian utk asersi-asersi keberadaan keterjadian dan kelengkapan utk suatu kelompok transaksi yg menyebabkan ***berkurangnya*** suatu saldo rekening berhubungan dengan asersi sebaliknya utk saldo rekening yang terpengaruh



# Ikhtisar Hubungan antara asersi-asserti Saldo Rekening dengan Aseri-asserti Kelompok Tertentu

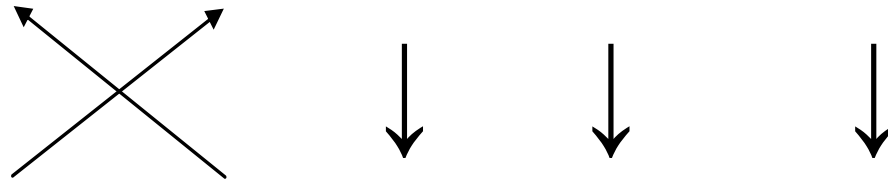
Aseri-asserti utk kelompok transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo rekening

Keberadaan Atau Keterjadian	Kelengkapan	Hak dan Kewajiban	Penilaian atau Peralokasian	Penyajian atau Pengungkapan
-----------------------------------	-------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------------



Aseri-asserti Saldo Rekening

Keberadaan Atau Keterjadian	Kelengkapan	Hak dan Kewajiban	Penilaian atau Peralokasian	Penyajian atau Pengungkapan
-----------------------------------	-------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------------



Aseri-asserti utk kelompok transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo rekening

Keberadaan Atau Keterjadian	Kelengkapan	Hak dan Kewajiban	Penilaian atau Peralokasian	Penyajian atau Pengungkapan
-----------------------------------	-------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------------

# Penggabungan Penetapan Risiko Pengendalian yang Berbeda

Pilih risiko yang paling konservatif (paling tinggi), contoh:

- auditor menetapkan risiko pengendalian utk asersi keberadaan atau keterjadian → moderat
- auditor menetapkan risiko pengendalian utk asersi kelengkapan pengeluaran kas → paling tinggi

Asersi	Penetapan Risiko Pengendalian
Keberadaan atau keterjadian penerimaan kas	Rendah
Kelengkapan pengeluaran kas	Moderat

# Pendokumentasian Penetapan Tingkat Risiko Pengendalian

Pedomannya:

<b>Risiko pengendalian maksimum</b>	Hanya kesimpulan yang perlu didokumentasikan
<b>Risiko pengendalian di bawah maksimum</b>	Dasar penetapan harus didokumentasikan

# Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan SPI

---

- ❑ Melaporkan kepada komite audit
- ❑ Yang dilaporkan adalah kekurangan material dlm rancangan & pelaksanaan SPI → berakibat buruk bagi perusahaan

